



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

buletin **Bina Marga**

M e n y a m b u n g N e g e r i

Edisi 30 2023

**Mudik Lebaran 2023,
Kunci Sukses dan Harapan
Menjadi Lebih Baik**



Untuk Tingkatkan Inovasi,
Indonesia Selenggarakan
Konferensi Jalan Internasional
di Labuan Bajo

Kinerja Ditjen Bina Marga
2022 dan Komitmen
Pada Konektivitas Jalan
Daerah di 2023

Fokus Bekerja
di Tengah Tahun
Politik





Foto: Jembatan Kretek II, Yogyakarta

buletin **Bina Marga**

Menyambung Negeri

Pelindung
Direktur Jenderal Bina Marga

Pemimpin Umum
Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga

Dewan Redaksi
Para Direktur di lingkungan
Direktorat Jenderal Bina Marga
Kepala BPJT
dan Sekretaris BPJT

Pemimpin Redaksi
Kabag Hukum & Komunikasi Publik

Redaktur Pelaksana
Sub Koordinator Komunikasi Publik

Redaksi
Girly Kurniati
Riko Dwiputra
Angelia A.W
Hasian LT

Kontributor
Kabag / Kasubag TU BB/BPJN
di lingkungan Ditjen Bina Marga

Fotografer
Bambang Ismanto

Desain / Tata Letak
Sarotona Zega
Imam Warmanto

Administrasi
Wulandari Wurjanti

Tata Usaha
Martina Piranti

f @puprbinaamarga

🐦 @pupr_binamarga

📺 pupr_binamarga

📷 pupr_binamarga

🎵 @pupr_binamarga

Koordinasi Jadi Keutamaan Menuju Kesuksesan Progam

Penyelenggaraan mudik Lebaran 2023 mendapat banyak apresiasi. Menurut Menteri PUPR Basuki Hadimuljono ada 3 faktor kunci keberhasilan tersebut. Pertama, ketersediaan prasarana; Kedua, dukungan regulasi; Ketiga perilaku masyarakat yang menaati peraturan yang berlaku.

Ketiga faktor keberhasilan dikunci oleh sinergisitas antar stakeholder sehingga manajemen mudik tahun ini sudah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Menurut Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian, kesuksesan pemerintah memberikan pelayanan mudik karena pihaknya telah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, seperti Kementerian Perhubungan, POLRI (Korlantas), BMKG, BUJT, serta kementerian atau lembaga lain yang terkait demi kesiapan dan kenyamanan pelayanan jalan nasional maupun jalan tol.

Koordinasi yang baik turut menjadi kunci bagaimana Kementerian PUPR mempertanggungjawabkan kinerja di tahun 2022. Sepanjang tahun tersebut serapan anggaran mencapai 93,7 persen atau senilai Rp118,03 triliun dari total pagu Rp125,9 triliun. Sedangkan realisasi fisik 96,2 persen.

Memasuki tahun 2023, serapan anggaran hingga 4 Juni 2023 mencapai Rp31,98 triliun atau sebesar 22,70 persen dari pagu anggaran sebesar Rp140,92 triliun dengan progres fisik sebesar 24,95 persen. Pada periode yang sama, realisasi pekerjaan fisik TA 2023 lebih tinggi dari realisasi fisik TA 2022 sebesar 22,03 persen dengan serapan keuangan 19,21 persen dari total anggaran Rp125 triliun.

Di tahun 2023, Ditjen Bina Marga mendapatkan tugas khusus untuk membangun konektivitas jalan daerah. Dalam pelaksanaannya perlu koordinasi yang intens dengan Pemerintah Daerah setempat supaya infrastruktur semakin dirasakan oleh masyarakat sebagai urat nadi pertumbuhan ekonomi.

Konektivitas jalan daerah menjadi salah satu bagian dari pelaksanaan OPOR (Optimalisasi, Pemeliharaan, Operasi, Rehabilitasi). Artinya, infrastruktur yang sudah dan sedang dibangun harus sudah bisa dimanfaatkan oleh masyarakat selambat-lambatnya tahun 2024.

Lebih lanjut, koordinasi juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan inovasi di bidang infrastruktur jalan dan jembatan. Untuk itu, Ditjen Bina Marga berencana untuk menyelenggarakan Konferensi Jalan Internasional, Asia Australia Road Conference 2023 (AARC) yang berlangsung di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur pada 24-27 Agustus 2023 mendatang.

MARGA UTAMA

- 5** Mudik Lebaran 2023, Kunci Sukses dan Harapan Menjadi Lebih Baik
- 10** Infografis: Infrastruktur Jadi Salah Satu Kunci Sukses Mudik Lebaran 2023
- 12** Untuk Tingkatkan Inovasi, Indonesia Selenggarakan Konferensi Jalan Internasional di Labuan Bajo



MARGA KHUSUS

- 14** Kinerja Ditjen Bina Marga 2022 dan Komitmen Pada Konektivitas Jalan Daerah di 2023
- 18** Kartun: Mudik Lancar

MARGA INFO

- 19** Fokus Bekerja di Tengah Tahun Politik
- 21** Forum Jurnalis Apresiasi Pelayanan Mudik Lebaran 2023
- 22** Memasuki Tahun Politik, Menteri Basuki Ingatkan Netralitas ASN
- 23** Mengetahui Lebih Jauh Jembatan Kretek 2 yang Baru Diresmikan
- 26** Pengadaan Lahan Tol Yogyakarta-Bawen Ditargetkan Selesai Tahun Ini



MARGA INOVASI

- 27** Mengetahui Inovasi *Full Displacement Columns* yang Diganjar Penghargaan oleh Ditjen Bina Marga

MARGA DAERAH

- 29** Ditjen Bina Marga Dorong Percepatan Pembangunan Jalan Khusus Truk Batubara di Jambi
- 31** Ditjen Bina Marga Ingin Jalan IKN Tidak Bergelombang
- 32** Jalan Tol Cisumdawu Operasional Juni 2023



- 33** Tol Bayung Lencir-Tempino Jambi Seksi 3 Senilai Rp 2,7 Triliun Segera Dibangun
- 34** Humas Bina Marga Seluruh Indonesia Jalani Workshop Menulis Jurnalistik

Mudik Lebaran 2023, Kunci Sukses dan Harapan Menjadi Lebih Baik



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah menyiapkan dukungan operasional jalan nasional dan jalan tol untuk kelancaran arus mudik Lebaran 2023. Termasuk meningkatkan pelayanan dari tahun sebelumnya. Hasilnya, arus mudik dan arus balik Idul Fitri 1444 H berjalan dengan lancar.

Menurut Menteri PUPR Basuki Hadimuljono ada 3 faktor yang memegang kunci keberhasilan tersebut. Pertama, ketersediaan prasarana; Kedua, dukungan regulasi; Ketiga perilaku masyarakat yang menaati peraturan yang berlaku.

“Indikator utama keberhasilan prasarana transportasi adalah *safer*, *faster* dan *cheaper* dan itu semua bisa dicapai paling tidak dengan menyiapkan jalan nasional, 70 ruas tol operasional, serta 11 ruas tol fungsional di Pulau Jawa dan 4 jalan tol di Pulau Sumatera,” tutur Basuki.

Selain itu, Kementerian PUPR bersama pihak terkait telah memperluas dan menambah berbagai layanan *rest area* pada ruas tol, memperbaiki jalan nasional, sampai melakukan pelebaran/penambahan lajur ruas jalan tol.

Faktor kedua berkaitan dengan kebijakan cuti bersama, diskon tarif tol/ tiket pesawat, serta manajemen lalu lintas oleh Kepolisian RI melalui penerapan *one-way*, *contra flow*, ganjil-genap, hingga pembatasan pengangkutan logistik selama masa Mudik Lebaran.

Terakhir, contoh nyata dari faktor ketiga adalah para pemudik yang sudah mulai sadar untuk tertib dan disiplin menaati aturan yang berlaku. Saat berkendara mereka mengikuti petunjuk petugas di lapangan, sehingga perjalanan mudik bisa menjadi lebih aman dan nyaman.

Ketiga faktor keberhasilan dikunci oleh sinergisitas antar *stakeholder* sehingga manajemen mudik tahun ini sudah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Menurut Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian, kesuksesan pemerintah memberikan pelayanan mudik karena pihaknya telah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, seperti

Kementerian Perhubungan, POLRI (Korlantas), BMKG, BUJT, serta kementerian atau lembaga lain yang terkait demi kesiapan dan kenyamanan pelayanan jalan nasional maupun jalan tol.

Koordinasi ini tidak hanya memastikan kelancaran lalu lintas, tetap memberikan layanan transaksi tol, layanan konstruksi, serta penyediaan aplikasi “Tol Kita” untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai kondisi lalu lintas, prakiraan cuaca, *call center*, peta jalan tol, dan info TIP (Tempat Istirahat dan Pelayanan /*rest area*).

Kedua, Kementerian PUPR memberi dukungan pada kondisi operasional dan kemantapan jalan serta TIP (Tempat Istirahat dan Pelayanan). “Kemudian dukungan operasional manajemen lalu lintas, serta dukungan untuk kenyamanan pengguna jalan,” ucap Hedy, Jakarta, 28 Maret 2023.

Ketiga, memberikan layanan untuk peningkatan kualitas dan estetika jalan tol dengan beautifikasi dan *landscaping* dengan kegiatan pengecatan marka jalan, pemeliharaan *guard rail*, jembatan/JPO/*overpass*, pembatas beton, dan penanaman serta perawatan pohon,” tambah Hedy.

Hal senada dikatakan oleh Direktur Jalan Bebas Hambatan Ditjen Bina Marga, Triono Junoasmono, “Lancarnya mudik dan balik ini karena hasil koordinasi yang sangat baik dengan semua pihak. Tahun ini kompak sekali,” kata Triono dalam Diskusi Evaluasi Mudik dan Balik Lebaran 2023 di Kementerian PUPR, Rabu, 10 Mei 2023.

Menurut Triono, 60 persen pengguna jalan menyatakan gembira bahwa perjalanan mudik dan arus balik ke arah tujuan saat Lebaran 2023 secara umum lancar. Meskipun tahun ini jumlah pemudik sangat banyak tetapi tidak menimbulkan kemacetan berarti.

Dari data yang ada, sekitar 123,8 juta orang melakukan mudik di tahun ini. Animo masyarakat yang sangat besar tersebut sudah diprediksi dan disiapkan berbagai rencana yang akhirnya berjalan lancar. Demi kenyamanan pengendara, Kementerian PUPR dan BUJT juga melakukan peningkatan jumlah Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) atau *rest area* melalui pengoperasian secara fungsional pada TIP Km 19B Jakarta-Cikampek dan Km 338A serta Km 319B Pemalang-Batang, penambahan jumlah SPBU beroperasi di TIP Jalan Tol Trans Jawa (Km 792A, 792B, 819A, 833B, 66A, dan 84B).

“Jumlah toilet eksisting pada tahun 2022 sebanyak 6.175

toilet. Tahun ini kita tambahkan 2.833 toilet sehingga totalnya 9.008 toilet yang tersebar di 117 *rest area*. Jumlah tersebut sudah termasuk 77 toilet *mobile*,” ujar Triono.

Staf Ahli Menteri PUPR Bidang Teknologi, Industri dan Lingkungan sekaligus Juru Bicara Kementerian PUPR Endra S Atmawidjaja mengatakan, pada mudik Lebaran 2023 ini para BUJT bersama mitra terkait telah menyiapkan SPKLU di 14 titik *rest area* jalan tol.

“*Charging point* atau SPKLU ini merupakan bagian dari upaya Kementerian PUPR untuk mendorong terbentuknya ekosistem mobil hemat energi dan ramah lingkungan yang lebih baik,” tegas Endra.

Pada periode mudik Lebaran 2023, dilakukan penambahan ruas tol operasi, antara lain Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 2A dan 2A Ujung (4,88 km), Semarang-Demak Seksi 2 Sayung-Demak (16,01 km), Cinere-Jagorawi Seksi 3A dan Ramp 4-5 (3,5 km), Krian-Legundi-Bunder-Manyar Ramp 2, 4, 5, dan 8 Junction Wringinanom.

Sedangkan jalan tol yang difungsionalkan saat Lebaran 2023 yaitu Ciawi- Sukabumi Seksi 2 Cigombong-Cibadak (11,9 km), Cibitung-Cilincing Seksi 4 Taruma Jaya-Cilincing (7,3 km), Cimanggis-Cibitung Seksi 2A Jatikarya-Cikeas (3,5 km), Pasuruan-Probolinggo Seksi 4A Probolinggo Timur-IC Gending (8,6 km), Solo-Yogyakarta-NYIA Kulonprogo sebagian Seksi 1.1 (6,1 km), Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat Seksi Tebing Tinggi-SS Indrapura (28,5 km) dan Seksi Dolok Merawan-Sinaksak (15,6 km), Sigli-Banda Aceh Seksi Blang Bintang-Baitussalam (12,7 km), Binjai-Langsa Seksi Stabat-Tanjung Pura sebagian Seksi 2 (7,2 km), Cileunyi-Sumedang-Dawuan Seksi Cimalaka-Dawuan (28,2 km), Sp. Indralaya-Muara Enim Seksi Sp.Indralaya-Prabumulih (63,5 km), Cikampek-Purwakarta-Padalarang *Off Ramp* Darangdan Km 99, Padalarang-Cileunyi Gedebage Km 149.

Indikator kesuksesan arus mudik dan balik lebaran 2023, salah satunya ditunjukkan oleh data Kepolisian RI. Menurut Direktur Keamanan dan Keselamatan (Dirkamsel) Korlantas Polri Brigjen Pol Ery Nursatari, pihaknya mencatat jumlah kecelakaan mampu ditekan hingga 64 persen dari 417 kasus di tahun 2022 menjadi 149 kasus tahun 2023. Sementara jumlah korban kecelakaan lalu lintas selama periode itu turun 18 persen dari 4.333 orang menjadi 3.561 orang.

“Alhamdulillah tahun ini kemacetan di berbagai titik terutama di Merak tidak terlalu panjang, karena sepeda motor dialihkan ke pelabuhan lain. Walaupun kami

melaksanakan operasi tapi tugas penegakan hukum juga tetap kita laksanakan,” ujar Ery.

Pada periode Operasi Ketupat 2023 ini, kepolisian menyiagakan 148.211 personel untuk memastikan perjalanan mudik masyarakat aman dan lancar. Total pos pengamanan dan pelayanan terpadu yang disiagakan mencapai 2.787 posko.

Di lain kesempatan, Djoko Setijowarno yang adalah akademisi Prodi Teknik Sipil Unika Soegijapranata, mengatakan bahwa secara umum, penyelenggaraan transportasi Lebaran 2023 tergolong lancar dan dapat memenuhi harapan masyarakat yang melakukan perjalanan mudik maupun balik.

Djoko yang juga Wakil Ketua Bidang Pemberdayaan dan Penguatan Wilayah MTI Pusat itu mencatat, usaha pemerintah memecah kemacetan cukup berhasil, yakni dengan menerapkan sistem ganjil genap, *contra flow*, dan *one way*. “Tidak hanya di jalan Tol Trans Jawa, namun di jalan arteri juga dilakukan hal yang sama, seperti di sistem satu arah ruas jalan Padang - Bukittinggi, Sumatera Barat.”

Imbauan Presiden yang memungkinkan aparat sipil negara (ASN), personel TNI/Polri, dan pegawai BUMN untuk menambah cuti atau bekerja dari rumah, menurut Djoko berhasil menunda kepulangan sehingga penumpukan pemudik bisa dihindari.

Apresiasi juga disampaikan jurnalis yang tergabung dalam Forum Sahabat Infrastruktur (FSI). “Menurut kacamata kami sudah sukses. Relatif lancar dan aman. ada penyempurnaan lagi dari tahun sebelumnya,” ujar Sigit Nugroho, ketua FSI sekaligus anggota Forum Wartawan PUPR pada kesempatan evaluasi pelaksanaan Arus Mudik 2023, di Media Center Kementerian PUPR, Rabu, 10 Mei 2023.

Lebih lanjut, Komisi V DPR turut mengucapkan terima kasih atas berhasilnya penyelenggaraan arus mudik dan balik Lebaran 2023. “Kami atas nama Komisi V DPR RI mengucapkan terima kasih dan apresiasi tinggi atas kinerja pemerintah menangani mudik Lebaran tahun 2023,” kata Ketua Komisi V DPR RI Lasarus pada kesempatan Rapat Kerja (Raker) Evaluasi Mudik Lebaran 2023 di Komisi V DPR, Rabu, 24 Mei 2023.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Pada kesempatan tersebut, Lasarus memaparkan bahwa berdasarkan survei evaluasi publik atas penanganan mudik tahun 2023, kepuasan kelompok masyarakat umum terhadap penyelenggara angkutan Lebaran sebesar 78 persen. "Jumlah ini meningkat lima poin dari tahun 2022 atau sebesar 73 persen. Kami apresiasi kepada Pemerintah dan *stakeholder* terkait yang terlibat langsung."

Kesiapan Infrastruktur

Bagaimana senyatanya kesiapan infrastruktur dalam menghadapi mudik Lebaran 2023 bisa dilihat dari data berikut. Saat ini, kondisi jalan nasional di Pulau Jawa sepanjang 4.821 km terbagi atas Lintas Utara Jawa 1.192 km dengan kondisi mantap 92%, dan Jalan Lintas Pantai Selatan Jawa 1.543 km dengan kondisi mantap 93%. Untuk Jalan Tol di Pulau Jawa yang operasional sepanjang 1.716 km dengan TIP sebanyak 90 TIP (56 TIP A, 34 TIP B, dan 0 TIP C).

Untuk mendukung kelancaran arus mudik Lebaran 2023, ada ruas tol yang dibuka fungsional sebagaimana telah disinggung sebelumnya.

Kemudian di Pulau Sumatra, Jalan Nasional Trans Sumatra sepanjang 7.918 km yaitu Jalan Lintas Barat 2.562 km dalam kondisi mantap 97%, Jalan Lintas Timur 3.019 km dalam kondisi mantap 95%, dan Jalan Lintas Tengah 2.338 km dengan kondisi mantap 93%.

Sedangkan, Jalan tol Trans Sumatra yang operasional sepanjang 738 km dengan TIP sejumlah 27 TIP (20 TIP A dan 7 TIP B) dengan Ruas Jalan Tol Fungsional meliputi Sigli - Banda Aceh (Seksi 5 dan 6 Blang Bintang - Kutobaro - SS Baitussalam, 12,4 km), dan Kuala Tanjung - Tebing Tinggi - Parapat (Seksi Kuala Tanjung-Pematang Siantar 96,5 km).

Untuk Pulau Kalimantan, ruas jalan nasional yang digunakan sepanjang 6.556 km terdiri dari Lintas Utara Mantap 95,32%, Lintas Tengah Mantap 80,17% dan Lintas Selatan dengan kondisi mantap 90,96% dengan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda yang operasional sepanjang 99 km.

Sementara, di Pulau Sulawesi, ruas lintas jalan nasional yang digunakan sepanjang 5.400 km dengan Jalan Tol yang operasional sepanjang 61,5 km, terdiri dari Tol Ujung Pandang/Makassar Seksi 1 - 3 sepanjang 10,1 km, Tol Makassar Seksi 4 sepanjang 11,6 km dan Tol Manado - Bitung sepanjang 39,8 km.

Untuk mudik 2023, Kementerian PUPR menyiapkan Jalan Pantai Selatan (Pansela) Jawa sebagai jalan alternatif. Bagian yang mendapat perhatian khusus untuk dilakukan percepatan adalah pembangunan Ruas Pansela Jawa Timur (Jatim).

Menteri Basuki mengatakan, pembangunan jalan ini juga dapat menjadi jalur wisata wilayah pesisir pantai selatan. Sekaligus memperlancar konektivitas Pulau Jawa bagian selatan dan mengurangi beban lalu lintas Jalan Pantura Jawa.

Tercatat pada tahun 2022 telah diselesaikan pembangunan jalan baru sepanjang 85 km di Provinsi Jatim. Sehingga total Jalan Pansela Jatim yang tertangani sepanjang 349,37 km dari total panjang 628,39 km.

Pada tahun 2023, Ditjen Bina Marga melanjutkan penanganan Jalan Pansela sepanjang 40,278 km meliputi ruas Jalan Prigi - Batas Kabupaten Tulungagung - Klatak - Brumbun di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung sepanjang 18,30 km, ruas Jalan Pantai Sine - Batas Kabupaten Blitar di Kabupaten Tulungagung sepanjang 14,09 km, ruas Jalan Ringinrejo - Batas Kabupaten Malang di Kabupaten Blitar sepanjang 3,95 km, dan ruas Jalan Batas Blitar - Simpang 5 Purwodadi di Kabupaten Malang sepanjang 3,938 km.

"Kita terus promosikan jalur Pansela Jawa, supaya orang tertarik lewat selatan. Karena tidak hanya jalannya yang bagus namun juga memiliki pemandangan yang indah (*panoramic road*) dan terdapat banyak obyek wisata," ungkap Basuki dalam keterangan tertulis, dikutip Jumat, 24 Februari 2023.

Dengan selesainya penanganan di Ruas Pansela Jatim, diharapkan dapat menjadi alternatif bagi para pemudik Lebaran tahun ini. Sehingga beban lalu lintas terbagi dan tidak menumpuk di Lintas Pantura dan Lintas Tengah Jawa.

Berikut ruas lengkap Pansela. Ruas Pansela di Provinsi Banten membentang dari ruas Simpang Labuhan-Batas Provinsi Jawa Barat sepanjang 169,5 km, Provinsi Jawa Barat dengan ruas dari Batas Provinsi Banten-Sindang Barang hingga Batas Provinsi Jawa Tengah sepanjang 417,1 km.

Kemudian Jalan Lintas Pansela di Provinsi Jawa Tengah dengan ruas mulai Batas Provinsi Jawa Barat-Congot-Duwet hingga Glonggong sepanjang 212,5 km. Selanjutnya di Provinsi DI Yogyakarta dengan ruas

Karang Nongko-Legundi hingga Duwet sepanjang 120,8 km. Terakhir ruas-ruas di Provinsi Jawa Timur dengan ruas Panggul – Sendangbiru – Jarit - Puger hingga Glenmore sepanjang 627,6 km.

Sebagai dukungan kelancaran arus mudik dan arus balik Lebaran 2023, Kementerian PUPR telah menyiapkan Posko Mudik Sapta Taruna pada Jalur Pansela mulai dari Provinsi Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta hingga Jawa Timur. Adapun Posko yang telah disiapkan sebanyak 503 posko dengan masing-masing dilengkapi petugas jaga dan peralatan tanggap darurat seperti *dump truck* 3 unit, *pick up* 1 unit, *stamper* 1 unit, *jack hammer* 1 unit, dan *backhoe loader* 1 unit.

Khusus Pansela di wilayah Yogyakarta, Kementerian PUPR telah menyelesaikan Paket Pekerjaan Jembatan Kretek 2 dengan total panjang penanganan 2,6 km termasuk jalan pendekat. Jembatan ini membentang di atas Sungai Opak dan menghubungkan antara Desa Tirtohargo dengan Desa Parangtritis.

Pada paket pekerjaan Jembatan Kretek 2 dibangun juga Rest Area Girisubo Swanayasa yang terletak di Kabupaten Gunungkidul seluas 7.340 meter persegi dan berjarak sekitar 82 km dari Pantai Parangtritis, dan 32 km dari Kabupaten Wonosari. Perjalanan menuju *Rest Area* tersebut melintasi beberapa pantai berpanorama indah di wilayah pesisir pantai selatan.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Infrastruktur Jadi Salah Satu Kunci Sukses Mudik Lebaran 2023



Menambah Toilet

Menambah 2.833 Toilet, Sehingga Totalnya 9.008 Toilet Yang Tersebar di 117 Rest Area



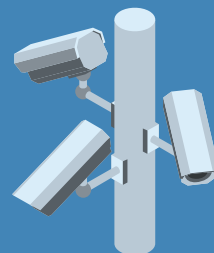
Menambah Stasiun Pengisian Bahan Bakar

Rest Area Km 792B
Jalan Tol Gempol- Pasuruan

Rest Area Km 819A
Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo

Rest Area Km 66A
Jalan Tol Pandaan-Malang

Menyiapkan Aplikasi "Tol Kita" yang Menyediakan Informasi Tarif Hingga Lokasi Rest Area



Mengecek Fungsi CCTV, Radio Komunikasi dan Teknologi Lain untuk Memonitor Kondisi Lalu Lintas di Tol

Kunci Sukses Layanan Mudik Lebaran 2023



Ketersediaan Prasarana

Menyiapkan Jalan Nasional, 70 Ruas Tol Operasional, Serta 11 Ruas Tol Fungsional di Pulau Jawa dan 4 Jalan Tol di Pulau Sumatra



Regulasi

Kebijakan Cuti Bersama, Diskon Tarif Tol/ Tiket Pesawat, Manajemen Lalu Lintas



Perilaku Masyarakat

Pemudik Yang Sudah Mulai Sadar Untuk Tertib dan Disiplin Menaati Aturan Yang Berlaku.

Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR
Memastikan Infrastruktur untuk Mudik Lebaran
2023 Siap dan Memberikan Layanan yang
Lebih Baik Dari Tahun Sebelumnya.



Menambah Operasional Jalan Tol

Jalan Tol Bekasi-Cawang- Kp. Melayu
seksi 2A dan 2A Ujung

Jalan Tol
Semarang- Demak seksi 2

Ramp 2, 4, 5, dan 8 *Junction* Wringinanom
tol Krian-Legundi- Bunder-Manyar



Menyediakan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)

BUJT Bersama Mitra Terkait
Telah Menyiapkan SPKLU di
14 Titik *Rest Area* Jalan Tol

Rest Area Km 207A dan Km 389B
Jalan Tol Trans Jawa

Rest Area Km 163A Jalan Tol
Trans Sumatra

Jalan Tol Beroperasi di Indonesia

(Data BPJT, per 17 Maret 2023)

Sumatra
738,46 km

Kalimantan
97,27 km

Sulawesi
61,46 km

Jawa
1.718,16 km

Bali
10,07 km

“ Kesuksesan pemerintah memberikan pelayanan mudik karena pihaknya telah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, seperti Kementerian Perhubungan, POLRI (Korlantas), BMKG, BUJT, serta kementerian atau lembaga lain yang terkait demi kesiapan dan kenyamanan pelayanan jalan nasional maupun jalan tol. ”



Untuk Tingkatkan Inovasi, Indonesia Selenggarakan Konferensi Jalan Internasional di Labuan Bajo

Teknologi berkembang pesat termasuk di bidang infrastruktur jalan dan jembatan. Kementerian PUPR merasa perlu untuk membarui teknologi dan inovasi di bidang infrastruktur jalan. Salah satu caranya dengan menyelenggarakan Konferensi Jalan Internasional, Asia Australia Road Conference 2023 (AARC).



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

AARC berlangsung di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur pada 24-27 Agustus 2023 mendatang. Kegiatan ini merupakan kerja sama antara Ditjen Bina Marga dengan Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI), Road Engineering Association of Asia and Australasia (REAAA), dan World Road Association (PIARC).

“Kalau bicara mengenai infrastruktur jalan dan jembatan, isu yang sekarang kita tekankan adalah mengenai kualitas, *sustainability*, dan estetika,” ujar Direktur Jenderal Bina Marga sekaligus Ketua Umum DPP HPJI Hedy Rahadian di Jakarta, Selasa, 7 Maret 2023.

Hedy juga mendorong para partisipan AARC 2023 untuk belajar mengenai sistem dan teknologi yang digunakan oleh para pakar internasional serta berbagi pengalaman dan pengetahuan atas pembangunan serta pengelolaan jalan yang diterapkan Indonesia. Sehingga tercipta pengembangan pengetahuan profesional lintas batas internasional dalam pembangunan jalan yang berkelanjutan.

Diharapkan, lanjut Hedy, acara ini dapat kembali memperkuat jaringan untuk menerapkan perkembangan teknologi, baik yang secara langsung atau tidak langsung dalam konstruksi dan operasional jalan jembatan di Indonesia.



Pada kesempatan yang sama, Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah II Thomas Setiabudi Aden menyampaikan bahwa AARC 2023 akan menyelenggarakan beberapa seminar dan konferensi berskala internasional, seperti The 10th REAAA Business Forum yang dihadiri oleh perusahaan nasional dan internasional, The 13th Heads of Road Authorities (HORA) Meeting, The 120th REAAA Council Meeting, REAAA 24th Young Engineers Professional (YEP) Meeting.

“Serta kunjungan lapangan dan kunjungan kultural di Labuan Bajo. Kita juga akan mengadakan perayaan ulang tahun REAAA ke-50 tahun (REAAA Golden Jubile),” papar Thomas yang juga Wakil Ketua Pengarah Kepanitiaan AARC 2023 dan Pengurus DPP HPJI.

Indonesia pertama kali menjadi tuan rumah dalam Konferensi Internasional REAAA di Jakarta pada tahun 1983 (Konferensi Internasional REAAA ke-4). Kembali ditunjuk sebagai tuan rumah pada Konferensi Internasional REAAA ke-5 di Bali pada tahun 2017 yang diselenggarakan oleh REAAA, IRF, HPJI, dan Kementerian PUPR.

AARC 2023 yang mengusung tema “Advance Technology Implementation Towards Sustainable Road Development,” akan dihadiri 800 orang secara langsung dan 100 orang secara daring dari para profesional bidang jalan dan transportasi. Mereka dari instansi pemerintah maupun swasta, perguruan tinggi dan mitra kerja, serta pemerhati lainnya.



Kinerja Ditjen Bina Marga 2022 dan Komitmen Pada Konektivitas Jalan Daerah di 2023

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengungkapkan capaian kinerja tahun anggaran 2022 mencapai 93,7 persen atau senilai Rp118,03 triliun dari total pagu Rp125,9 triliun.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Hal tersebut diungkap Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dalam rapat kerja bersama Komisi V DPR RI, Selasa, 17 Januari 2023. "Realisasi fisik 96,2 persen, dan secara garis besar Rp 7,96 triliun tidak terserap," kata dia.

Anggaran tahun 2022 dipakai untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang menjadi Program Strategis Nasional (PSN), seperti Bendungan, Jalan Tol, Irigasi, Sistem Penyediaan Air Minum dan Program Satu Juta Rumah.

Dana tersebut juga dipakai untuk penugasan khusus

berdasarkan Perpres No. 116 Tahun 2021 tentang Percepatan Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur untuk Mendukung Penyelenggaraan Acara Internasional di Provinsi Bali, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Nusa Tenggara Barat, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tahun lalu pandemi COVID-19 masih menjadi persoalan, maka Program Padat karya Tunai (PKT) dilanjutkan dengan realisasi serapan keuangan sebesar Rp14,54 triliun atau 97% dari rencana Rp14,92 triliun. Tenaga kerja yang terlibat mencapai 1,07 juta orang atau melebihi target sebesar 135 persen dari 797.000 orang.

Pada TA 2022, Kementerian PUPR juga melanjutkan

rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana di beberapa daerah. Misalnya membangun hunian tetap sebanyak 5.732 unit di Palu yang terdampak gempa, 1.951 unit untuk masyarakat terdampak bencana erupsi Gunung Semeru, dan 1.922 unit di NTT dan sebanyak 292 unit di NTB sebagai dampak bencana Seroja, serta penanganan gempa Cianjur.

Selanjutnya, Kementerian PUPR memberikan mendukung pengembangan Kawasan Industri dalam rangka meningkatkan daya saing investasi dan pembangunan infrastruktur di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

Capaian Kinerja Tahun 2022

Khusus di bidang konektivitas, Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian mengungkapkan bahwa pihaknya telah membelanjakan sekitar Rp54,49 triliun atau 93,71 persen dari total anggaran Rp58,14 triliun di 2022. Sedangkan untuk realisasi fisik telah mencapai 96,13 persen dari target yang ditetapkan.

Hedy mengakui ada beberapa kendala di lapangan yang membuat serapan anggaran tidak sepenuhnya berhasil. Ada sekitar Rp3,66 triliun yang gagal terserap atau 7,29 persen. "Ketidakserapan ini terdiri dari padat karya, kemudian ada IKN sedikit karena lelangnya agak terlambat sehingga kita tidak sempat menyerap uang muka, kemudian juga kegiatan-kegiatan yang terkait dengan SBSN dan PHLN yang tidak mungkin kita revisi," terangnya dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi V DPR RI, Selasa, 24 Januari 2023.

Mulanya, ujar Hedy, total anggaran tahun 2022 yang didapat mencapai Rp39,7 triliun. Namun, ada penambahan sekitar Rp18,44 triliun untuk sejumlah acara. Mulai dari helatan Presidensi G20, luncuran SBSN (Surat Berharga Syariah Negara), luncuran dan percepatan PHLN (Pinjam Total anggaran yang mencapai Rp58,14 triliun itu disalurkan untuk membangun sejumlah infrastruktur, yakni pembangunan jalan tol sepanjang 141 km, jalan baru sepanjang 468 km, jembatan 20.759 m, serta *fly over* dan *underpass* 1.128 m.

Tahun Anggaran 2023 dan 2024

Secara garis besar realisasi serapan keuangan Kementerian PUPR TA 2023 hingga 4 Juni 2023 mencapai Rp31,98 triliun atau sebesar 22,70 persen dari pagu anggaran sebesar Rp140,92 triliun dengan progres fisik sebesar 24,95 persen.

Menteri Basuki mengatakan pada periode yang sama, realisasi pekerjaan fisik TA 2023 lebih tinggi dari realisasi fisik TA 2022 sebesar 22,03% dengan serapan keuangan 19,21% dari total anggaran Rp125 triliun. "Jadi meskipun anggarannya lebih besar, realisasi anggaran tahun 2023 lebih cepat sedikit dari tahun 2022," kata Basuki saat Rapat Kerja bersama Komisi V DPR RI di Jakarta, Rabu, 7 Juni 2023.

Tercatat realisasi paket terkontrak sudah 2.808 paket dengan Pagu DIPA Rp76,44 triliun atau sebesar 80,66 persen dari total jumlah paket lelang TA 2023 sebanyak 4.035 paket pekerjaan senilai Rp94,76 triliun.

Paket terkontrak tersebut meliputi paket tender/seleksi baru (SYC dan MYC baru) sebanyak 1.616 paket dengan Pagu DIPA Rp20,03 triliun. Kemudian melanjutkan paket lintas tahun yang telah terkontrak pada tahun anggaran sebelumnya (MYC Lanjutan) sebanyak 1.169 paket dengan Pagu DIPA Rp56,13 triliun. Saat ini sebanyak 1.227 paket dengan Pagu DIPA Rp18,32 triliun sedang dalam proses lelang.

Pelaksanaan anggaran 2023 salah satunya digunakan untuk mendukung infrastruktur dasar Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara sebesar Rp26,67 triliun. Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung infrastruktur Sumber Daya Air (Rp1,14 triliun), jalan dan jembatan (Rp9,72 triliun), permukiman (Rp11,58 triliun), perumahan (Rp4,20 triliun), dan Bina Konstruksi (Rp0,37 triliun).

Khusus untuk Ditjen Bina Marga, besaran anggaran yang dipercaya di tahun 2023 ini mencapai Rp49,31. Anggaran tersebut diprioritaskan pada penyelesaian infrastruktur jalan dan jembatan yang sudah mulai dibangun dan mengoptimalkan infrastruktur yang sudah terbangun atau memenuhi prinsip OPOR (Optimalisasi, Pemeliharaan, Operasi, Rehabilitasi).

"Anggaran Rp49,31 triliun cukup besar, sehingga menjadi tanggung jawab besar kami di bidang Bina Marga dalam menjalankan anggaran agar amanah, tepat guna, efektif, dan efisien," ungkap Hedy di Jakarta, Rabu, 8 Februari 2023.

Secara terinci, dari pagu Ditjen Bina Marga 2023 Rp49,31 triliun, senilai Rp34,93 triliun adalah rupiah murni (RPM), surat berharga syariah negara (SBSN) senilai Rp12,29 triliun, pinjaman dan hibah luar negeri (PHLN) senilai Rp2,09 triliun.

Sampai saat ini *backlog* kumulatif Ditjen Bina Marga adalah Rp77,059 triliun. *Backlog* kumulatif preservasi

jalan dan jembatan adalah Rp21,925 triliun.

Untuk mencapai target rencana strategis (renstra) 96 persen di akhir 2023, dibutuhkan alokasi anggaran sebesar Rp30 triliun. Sedangkan anggaran untuk preservasi jalan dan jembatan 2023 hanya Rp22,977 triliun.

“Kami bisa prediksi kemantapan jalan yang dapat dicapai sebesar 93,57 persen, jadi ada sekitar 6,5 persen atau 35.000 km jalan nasional yang dalam kondisi rusak berat dan perlu perbaikan,” tuturnya.

Di tahun ini juga, Ditjen Bina Marga akan membangun jalan bebas hambatan 6,49 km, terdiri dari ruas Semarang-Panimbang dan Semarang menuju Demak. Kemudian peningkatan aksesibilitas *flyover* sepanjang 2.165,85 m yang terdiri dari *flyover* Sekip Ujung (Sumsel), *flyover* Gelumbang (Sumsel), *flyover* Bantalan (Sumsel) dan *flyover* Aloha (Jatim). Sedangkan preservasi rutin jalan sepanjang 47.763 km, jembatan 510.366 m dan penanganan *off pavement* 213 titik padat karya tunai.

Lebih lanjut, pagu indikatif anggaran Ditjen Bina Marga TA 2024 sebesar Rp49,00 triliun. Hal ini telah ditetapkan dalam Rapat Kerja bersama Komisi V DPR RI di Jakarta, Rabu, 7 Juni 2023. Anggaran tersebut antara lain untuk peningkatan konektivitas jalan bebas hambatan sepanjang 44,37 km, pembangunan jalan sepanjang 337,44 km, peningkatan aksesibilitas *flyover/underpas/terowongan* sepanjang 918,75 meter, pembangunan dan duplikasi jembatan sepanjang 2,31 km.

Dalam rangka OPOR juga dikerjakan peningkatan kapasitas dan preservasi jalan (struktur jalan) sepanjang 1.663,14 km dan preservasi atau penggantian jembatan sepanjang 6,05 km, preservasi rutin jalan sepanjang 47.763 km dan jembatan nasional sepanjang 510 km serta revitalisasi drainase dan jembatan gantung, dan padat karya Ditjen Bina Marga.

Secara keseluruhan, Kementerian PUPR mendapatkan pagu indikatif TA 2024 sebesar Rp128,15 triliun. Besaran anggaran tersebut diprioritaskan pada program nasional sesuai dengan tema Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2024 yakni ‘Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan’.

Konektivitas Jalan Daerah

Di tahun 2023, Ditjen Bina Marga mendapatkan tugas khusus untuk membangun konektivitas jalan daerah. Hal ini tak lepas dari berbagai kunjungan Presiden ke daerah.

Presiden bersama Menteri PUPR beserta pihak terkait mengunjungi daerah Lampung, Jambi, dan Sumatra Utara karena ada beberapa jalan yang rusak. Di Lampung, Jumat 5 Mei 2023, Presiden meninjau ruas jalan Sp. Korpri-Purwotani atau jalan akses Tol Itera/Kotabaru. Lalu juga meninjau kerusakan pada ruas jalan Simpang Kota Gajah - Simpang Randu.

Pada Selasa, 16 Mei 2023, Kepala Negara melihat langsung kondisi jalan ruas kota Jambi-Sungai Gelam dan Talang Duku di Kabupaten Muarojambi, Jambi, yang kondisinya rusak parah. Kemudian, Presiden meninjau jalan kabupaten yang rusak parah di Desa Sialang Taji, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatra Utara, Rabu, 17 Mei 2023.

Untuk itu, Ditjen Bina Marga akan mulai memperbaiki jalan yang rusak di sejumlah daerah itu pada Juli 2023. “Kita akan segera melaksanakan perintah Bapak Presiden dengan memulai tender pekerjaan pada bulan Mei 2023 ini, sehingga Juni atau paling lambat Juli sudah bisa mulai diperbaiki kondisi jalannya,” kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono di Jakarta, Kamis, 25 Mei 2023.

Menurut Basuki, pekerjaan konstruksi jalan baru dilaksanakan pada Juli karena pihaknya harus menyelesaikan dokumen penganggaran dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

Selain itu, kata Basuki, Presiden Jokowi telah memerintahkan perbaikan ruas jalan di daerah melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2023 tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah.

Inpres yang ditandatangani Presiden pada tanggal 16 Maret 2023 tersebut diterbitkan dalam rangka percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah untuk memberikan manfaat maksimal dalam mendorong perekonomian nasional maupun daerah, menurunkan biaya logistik nasional, menghubungkan dan mengintegrasikan dengan sentra-sentra ekonomi, dan membantu pemerataan kondisi jalan yang mantap, sebagai upaya mendukung pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024.

Adapun instruksi yang diberikan adalah untuk mengambil langkah-langkah yang terkoordinasi dan terintegrasi sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing untuk:

Pertama, melaksanakan kegiatan pembangunan jalan daerah yang terhubung dan terintegrasi, utamanya untuk

mendukung produktivitas kawasan industri, kawasan pariwisata, kawasan perkebunan, kawasan pertanian, dan kawasan produktif lainnya;

Kedua, melaksanakan kegiatan pembangunan jalan daerah dan membantu meningkatkan kemantapan jalan, utamanya di sekitar kawasan industri strategis, antara lain Morowali, Konawe, Weda Bay, dan Tanjung Selor untuk mengantisipasi pertumbuhan kawasan kumuh serta jalan daerah dengan kondisi yang belum mantap.

Ketiga, melaksanakan pembangunan jalan di sekitar kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan melakukan pelebaran jalan untuk mengantisipasi kemacetan.

Keempat, merencanakan dan menyediakan anggaran, melaksanakan, memantau, mengevaluasi serta mengendalikan kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah.

Kelima, mengatasi kendala dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah.

Selain itu, melalui Inpres 3/2023 ini Presiden Jokowi juga memberikan instruksi khusus. Salah satunya kepada Menteri PUPR yang antara lain, diperintahkan untuk melaksanakan kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah yang dapat melibatkan perangkat daerah terkait; melakukan pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah bersama Menteri PPN/Kepala Bappenas; serta melakukan serah terima hasil kegiatan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah kepada pemerintah daerah dalam bentuk hibah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Di kesempatan terpisah, Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian mengatakan, percepatan penanganan kemantapan jalan dan jembatan diprioritaskan pada daerah yang memiliki tingkat kemantapan rendah, terutama untuk ruas-ruas pengungkit pertumbuhan ekonomi dan peningkatan akses keterisolasian.

"Kriteria ruas prioritasnya yang pasti jalannya harus rusak, mendukung pusat pertumbuhan ekonomi, dan konektivitas dengan jalan tol juga diprioritaskan. Kemudian ada juga beberapa kawasan industri strategis seperti Morowali, Konawe, Weda Bay, dan Tanjung Selor untuk mengantisipasi pertumbuhan kawasan kumuh. Pada intinya kita memperbaiki konektivitas jalan daerah sehingga menyambung dengan *backbone* jalan nasional," papar Hedy.

Terkait dana pembangunan, Hedy menerangkan ada 3 instrumen pendanaan yakni Dana Alokasi Khusus (DAK), bantuan pemerintah dari APBN reguler, dan yang terakhir melalui Inpres yang sifatnya lebih *top down*.

Saat ini, alokasi anggaran yang direncanakan untuk pelaksanaan percepatan peningkatan konektivitas jalan daerah yaitu sebesar Rp32,79 triliun. "Percepatan peningkatan konektivitas tersebut akan dilanjutkan tahun 2024. Sementara total anggaran yang dialokasikan untuk tahap pertama pada jalan daerah yang akan segera kita laksanakan konstruksinya tahun ini, sebesar Rp14,6 triliun."

Perbaikan jalan harus melalui beberapa tahapan, mulai dari perencanaan, seleksi, verifikasi dan prioritasasi, penetapan prioritas, hingga penganggaran. "Kriteria prioritas dan *readiness criteria* harus sesuai. Seperti desainnya sudah siap, lahan tidak bermasalah, dan dokumen lingkungan yang memadai. Utamanya juga yang mendukung pusat pertumbuhan ekonomi, kawasan industri dan kawasan khusus seperti IKN," ujar Hedy.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

**MUMPUNG
CUTI BERSAMA &
BISA WAS-WUS VIA TOL,
GUE MUDIK, NUNGI!
TAPI, KENAPA ELU
ABAIKAN DAKU?**

**WALAU PUN
MUDIK ELU
LANCAR JAYA,
TAPI TETEP
KALAH CEPAT
LAWAN GUE,
BUNGI!**



"Indikator utama keberhasilan prasarana transportasi adalah *safer*, *faster* dan *cheaper* dan itu semua bisa dicapai paling tidak dengan menyiapkan jalan nasional, 70 ruas tol operasional, serta 11 ruas tol fungsional di Pulau Jawa dan 4 jalan tol di Pulau Sumatera," kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono.

Fokus Bekerja di Tengah Tahun Politik

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menegaskan kepada jajarannya untuk fokus bekerja walau saat ini kita memasuki tahun politik.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Hal disampaikan kepada Basuki saat melantik Pejabat Fungsional Ahli Utama, Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dan Administrator di lingkungan Kementerian PUPR serta Pimpinan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan Pimpinan Politeknik PU di Auditorium Kementerian PUPR, Selasa, 2 Mei 2023.

"Saat ini kita memasuki tahun politik, untuk itu kita harus tetap fokus bekerja dalam menyelesaikan program-program dan amanah yang diembankan kepada kita semua, untuk dapat kita selesaikan pada tahun 2024 dengan baik," kata Menteri Basuki.

Menurutnya, tidaklah cukup kita membangun infrastruktur yang berkualitas, punya estetika, dan berkelanjutan lingkungan. Di setiap pembangunan kita juga harus tertib administrasi, sejak pengadaan barang dan jasa sampai dengan penyelenggaraan pekerjaan.

"Artinya apa? Artinya pekerjaan tersebut secara fisik dan keuangan termasuk aset yang sudah dibangun harus dapat dipertanggungjawabkan, jelas keberadaannya, jelas kegunaannya," tegas Basuki.

Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dan Administrator yang dilantik di antaranya Eko Suhendratma sebagai

Kepala Pusat Analisis Pelaksanaan Kebijakan, Airlangga Mardjono sebagai Sekretaris Ditjen SDA, Adenan Rasyid sebagai Direktur Bendungan dan Danau, dan Muhammad Adek Rizaldi sebagai Direktur Bina Operasi dan Pemeliharaan.

Kemudian, Satrio Sugeng Prayitno sebagai Sekretaris Ditjen Bina Marga, Wilan Oktavian sebagai Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan, Wida Nurfaida sebagai Direktur Pembangunan Jalan, dan Budi Harimawan Sumihardjo sebagai Direktur Pembangunan Jembatan.

Cakra Negara sebagai Direktur Bina Penataan Bangunan, dan di lingkungan Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah yakni Bobby Ali Azhari sebagai Kepala Pusat Pengembangan Infrastruktur PUPR Wilayah I dan Abram Elsajaya Barus sebagai Kepala Pusat Pengembangan Infrastruktur PUPR Wilayah III.

Selanjutnya Basuki juga melantik Pejabat Fungsional Ahli Utama yakni Muhammad Sundoro sebagai Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Utama serta Arief Sabaruddin dan Eko Winar Irianto sebagai Widyaiswara Ahli Utama Kementerian PUPR.

Di kesempatan yang sama, Basuki melantik Miftachul Munir sebagai Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan merangkap Anggota BPJT Unsur Pemerintah menggantikan Kepala BPJT sebelumnya Danang Parikesit. Pimpinan BPJT lainnya yang dilantik adalah R. Sony Sulaksono Wibowo sebagai Anggota BPJT Unsur Pemangku Kepentingan, dan Tulus Abadi sebagai Anggota BPJT Unsur Masyarakat.

Lebih Lanjut, Pimpinan Politeknik PU yang dilantik adalah Thomas Setiabudi Aden sebagai Direktur Politeknik Pekerjaan Umum menggantikan Indratmo Soekarno. "Kepada penerus pengurus yang baru, saya berharap dapat meneruskan semua hal yang telah dirintis oleh Prof Indratmo dan kawan-kawan, untuk mencetak alumni yang andal, kompeten, dan berkarakter Sapta Taruna," pesan Basuki.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Forum Jurnalis Apresiasi Pelayanan Mudik Lebaran 2023

Para jurnalis yang tergabung dalam Forum Sahabat Infrastruktur (FSI) memberikan apresiasinya kepada pemerintah yang dinilai berhasil memberikan pelayanan yang baik selama mudik lebaran 2023.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Pada kesempatan yang sama, Direktur Jalan Bebas Hambatan, Ditjen Bina Marga, Juono Triasmono membeberkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pelaksanaan arus mudik 2023.

Pertama, pemerintah bersama Badan Usaha Jalan Tol memastikan semua infrastruktur bisa dipakai dan memberikan jaminan untuk meningkatkan berbagai layanan, seperti transaksi, layanan lalu lintas, ruas jalan tol dan optimalisasi Tempat Isitirahat dan Pelayanan (TIP).

Faktor kedua ialah regulasi dan manajemen lalu lintas. Menurut Triono kesuksesan perhelatan angkutan

“Menurut kacamata kami sudah sukses. Relatif lancar dan aman. ada penyempurnaan lagi dari tahun sebelumnya,” kata Sigit Nugroho, Ketua FSI dalam sebuah diskusi evaluasi pelaksanaan Arus Mudik 2023 di Kementerian PUPR, Rabu, 10 Mei 2023.

Sigit yang juga anggota Forum Wartawan PUPR, menambahkan bahwa mudik tahun ini terbilang spesial. Ini adalah mudik pertama setelah pandemi COVID-19. Animo masyarakat sangat besar sehingga prediksi kemacetan sempat membuat khawatir banyak pihak. Namun, semua bisa berjalan dengan lancar karena berbagai persiapan yang telah dilakukan oleh semua pihak terkait.

mudik kemarin tidak lepas sejumlah kebijakan Presiden maupun Kementerian/ Lembaga. Contohnya, penerapan *one way* dan *contra flow*. Serta pembatasan truk selain Sembako dan BBM selama arus mudik.

Faktor ketiga, perilaku masyarakat dalam menaati arahan kepolisian selama arus mudik juga menjadi kunci suksesnya arus mudik 2023. Selain itu, banyak masyarakat yang mengakses dunia maya khususnya media sosial guna mendapat informasi arus mudik terkini.

“Hal ini memudahkan sosialisasi kebijakan pengaturan lalu lintas arus mudik,” kata Triono. (ian)

Memasuki Tahun Politik, Menteri Basuki Ingatkan Netralitas ASN

Saat ini kita sudah memasuki tahun politik. Pemilu akan berlangsung di tahun 2024 mendatang. Untuk itu, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mengingatkan kepada jajarannya untuk netral.

“Saya mohon dengan sangat kepada keluarga besar Kementerian PUPR untuk tidak berpolitik. Bagi ASN, netralitas is a must, karena hak politik kita ada di dalam kotak suara,” kata Basuki di tengah kegiatan Halal Bihalal di kantor Kementerian PUPR, Selasa, 2 Mei 2023. Acara ini berlangsung secara luring dan daring.

Menurut Basuki, sebagai ASN (aparatur sipil negara) yang bekerja di Kementerian PUPR sudah selayaknya menjaga profesionalitas. Bukan tempatnya bagi ASN untuk berpolitik. “Karena habitat kita bukanlah politik tetapi profesionalisme dalam melaksanakan perintah

dan tugas pembangunan infrastruktur di Indonesia,” pesan Basuki.

Basuki juga mengingatkan untuk lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan negara. Jangan berbuat kesalahan sekecil apapun yang menuju ke arah pelanggaran hukum. “Kita sudah punya kode etik perilaku, 4 big no’s, no bribery, no kick back, no gift dan no luxurious lifestyle. Tetap hidup sederhana, hanya dengan itulah mudah-mudahan kita dapat menyelesaikan tugas dengan khusnul khotimah.”



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Mengenal Lebih Jauh **Jembatan Kretek 2 yang Baru Diresmikan**

Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) meresmikan Jembatan Kretek 2, Jumat, 2 Juni 2023 di Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta. Jembatan yang menjadi bagian Jalan Pantai Selatan Jawa (Pansela) itu mendukung distribusi barang dan orang sekaligus menyokong pariwisata.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

“Kita harapkan dengan tiga jalur yang ada di Pulau Jawa di Selatan, di Tengah, kemudian di Utara, kelancaran logistik, daya saing produk-produk yang ada akan makin baik,” kata Presiden.

Pembangunan Jembatan Kretek 2 termasuk dalam upaya pemerintah membangun koneksi jalan dari ujung barat sampai ujung timur Pulau Jawa melalui jalur lintas selatan. Menurut Presiden, pembangunan infrastruktur jalur lintas selatan di beberapa wilayah Jawa telah selesai 100 persen.

“Kekurangan di Daerah Istimewa Yogyakarta 14 kilometer, kemudian yang di Jawa Timur 24 kilometer, selesai, sambung semuanya, dan keadaan jalannya seperti ini. Ini dari ujung Banten nanti sampai ujung di Banyuwangi, di Jawa Timur segera selesai tahun ini,” ujar Presiden.

Presiden berharap keberadaan Jalan Pansela meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan di daerah Jawa bagian selatan. “Kita harapkan kecepatan jalur logistik, mobilitas orang, mobilitas barang semuanya bisa lancar karena kita telah memiliki jalur lintas selatan.



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO

Kita harapkan daya saing produk-produk yang ada, yang diproduksi di Jawa bagian selatan ini bisa masuk ke pasar dengan competitiveness yang jauh lebih baik, golnya ke sana,” tandasnya.

Lurah Parangtritis, Topo mengatakan bahwa Jembatan Kretek 2 sudah lama sekali dinantikan warga, karena daerah pantai pesisir selatan ini banyak daerah wisata khususnya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi warga Parangtritis.

“Harapannya perekonomian masyarakat meningkat pesat karena ini daerah wisata khususnya Parangtritis termasuk Bantul bagian Selatan, setelah ini jadi walaupun kemarin belum diresmikan dampaknya sudah sangat terasa,” kata Topo.

Manfaat turut dirasakan oleh Ida, seorang penjual sate koyor yang sehari-hari berdagang di sekitar kawasan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) Bantul. Menurut Ida, hasil usahanya meningkat sejak adanya Jembatan Kretek II.

“Manfaatnya banyak kita bisa ngasih peluang orang yang ekonominya menengah, bisa usaha di sana ramai alhamdulillah, pokoknya alhamdulillah bisa membantu warga, pokoknya terima kasih terima kasih Pak Jokowi,” ucap Ida.

Tidak hanya bagi para pedagang, manfaat Jembatan Kretek 2 juga dirasakan oleh warga bernama Dwi Atmanto. Ia mengaku jarak tempuh ke kawasan Parangtritis dan sekitarnya menjadi lebih cepat dan mudah dijangkau.

“Yang dulu harus muter jauh, sekarang tinggal kalau muter itu setengah jam lebih, sekarang seperempat jam sudah bisa mengakses pantai-pantai di selatan, termasuk Parangtritis dan pantai lainnya,” ujar Dwi.

Keunikan Jembatan Kretek 2

Di kesempatan terpisah Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR Hedy Rahadian mengatakan, Jembatan Kretek 2 sepanjang 2,7 km dibangun dalam dua tahun sejak 2021 hingga awal 2023. Tidak mudah membangun jembatan berbiaya Rp364 miliar itu.

Jembatan Kretek 2 berada di dekat sesar Opak yang terus terjadi pergerakan sekitar 5 mm/ tahun. Artinya, di daerah tersebut ada potensi terjadi gempa dan pergerakan tanah (likuifaksi). “Pembangunannya menggunakan teknologi Lead Rubber Bearing (LRB)

untuk meredam dampak gempa bumi. Serta dilengkapi dengan teknologi antisipasi gempa bumi lainnya,” ujar Hedy.

Teknologi LRB pada struktur penyambung girder yang merupakan produk dalam negeri untuk meredam gempa. Bantalan karet jenis ini yang diproduksi oleh anak bangsa tersebut punya kemampuan untuk mengembalikan struktur yang ditopangnya pada posisi semula setelah gempa berakhir. Selain itu diterapkan MSE Wall pada bagian oprit atau timbunan tanah penghubung jalan pendekat dengan jembatan.

Kemudian, mayoritas jenis tanah di lokasi pembangunan Jembatan Kretek 2 adalah tanah pasir dengan muka air tanah berada pada -2.0 m (dekat sungai) dan -4.0 m (ke arah darat). Dengan kondisi muka air tanah yang tinggi, tanah pasir di lokasi Pembangunan Jembatan Kretek 2 sebagian besar berada pada kondisi jenuh. Dengan potensi kegempaan yang besar dan sejarah terjadinya likuifaksi di beberapa lokasi di DIY pada saat gempa Yogya 2006 maka potensi untuk terjadi likuifaksi di lokasi ini sangat besar.

Untuk mitigasi terhadap likuifaksi, diterapkan *soil replacement* sedalam 3 meter untuk menggantikan tanah yang terlikuifaksi, serta tiang pancang hingga ke dalam lapisan tanah yang tidak terlikuifaksi. Selain itu, *Structural Health Monitoring System* (SHMS) juga diterapkan di Jembatan Kretek 2 untuk memonitor kondisi struktur secara realtime dan terintegrasi untuk memberi peringatan dini terhadap kemungkinan bahaya. Dengan teknologi yang digunakan diperkirakan umur Jembatan dapat bertahan hingga 100 tahun.

Jembatan Kretek 2 tidak hanya kokoh dan sarat teknologi, tetapi juga indah. Konsep desain Jembatan Kretek 2 memuat filosofi Among Tani Dagang Layar yang difokuskan untuk pengembangan wilayah Pantai Selatan Yogyakarta yang diwujudkan dalam ornamen tugu berbentuk Luku atau Bajak.

Stilisasi bentuk Luku (Laku Urip Kang Utama) sebagai wujud agrarisnya budaya dan masyarakat Yogyakarta. Luku yang dipadukan dengan bentuk Pikulan memiliki makna kerja keras dan saling bekerja sama sebagai bagian dalam semangat pembangunan Yogyakarta.

Selain itu, Menara Luku pada Jembatan Kretek 2 juga mengambil filosofi Pamor Keris Toya Mambeg Sepuh atau Pamor Toya Ngembeng tentang genangan air sebagai sumber kehidupan bermakna rejeki yang terkumpul dan tidak mudah bocor atau habis. Ornamen garis-garis pada Menara Luku melambangkan aliran air

yang mengalir, di mana posisi Jembatan Kretek sebagai jalan yang melewati sungai (air) tercermin dalam ornamen ini.

Kemudian ada ornamen burung Kuntul pada *railing* jembatan. Desain ini berasal dari inspirasi burung yang berjasa membantu petani membasmi hama di sawah. Satu lagi, ada bentuk tanaman padi pada tiang Penerangan Jalan Umum (PJU). Pohon padi diangkat karena mengandung filosofi makin padat makin merunduk dan sebagai gambaran tanaman utama pertanian.

Jembatan Kretek 2 yang menjadik ikon baru di Bantul, Yogyakarta, juga dilengkapi dengan taman atau *edupark* yang cukup luas di tepi jembatan pada sisi Parangtritis.

EduPark yang diberi nama Nadiloka ini memanfaatkan *space* di *guide wall* jembatan. Sehingga pengunjung akan disuguhkan pemandangan alam karena langsung menghadap sungai Opak dan dimanjakan dengan suasana yang asri, udara yang bersih, sejuk, dan segar.

Di samping menjadi wahana wisata, *edupark* Nadiloka juga bisa menjadi sarana berolahraga karena dilengkapi dengan *jogging track* dan pedestrian. Pada bagian tengah *edupark*, disediakan *space* Luku Hotspot yang menjadi titik favorit pengunjung untuk berswafoto dengan *background* Menara Luku serta terdapat Monumen Sesar Opak yang dibangun di *EduPark* Nadiloka.

Tempat istirahat atau dikenal sebagai *rest Area* juga dibangun di area Girisubo. *Rest area* ini dibangun dengan konsep Cakra Manggilingan dan Swanayasa.

Konsep Cakra Manggilingan secara sederhana adalah siklus yang terus berulang dalam filosofi waktu (*infinity*), serta menggambarkan hakikat Sangkan Paraning Dumadi yang berarti masa lalu, masa kini, dan masa depan.

Sedangkan, konsep Swanayasa menggambarkan wahana yang memberikan kehidupan di sekitarnya, sebagai tempat hilir mudik makhluk hidup di atasnya dan persinggahan silih berganti.

Rest area ini menjadi simbol kesinambungan dan keberlangsungan Yogyakarta dan Gunung Kidul khususnya (Mataram). Selain itu, tempat istirahat ini menjadi *rest area* pertama di Provinsi DIY dari arah timur.

Hadirnya Jembatan Kretek 2 dengan ragam fasilitasnya semakin memperkuat infrastruktur di wilayah selatan Jawa yang kaya potensi pariwisata. Di banyak kesempatan Menteri Basuki terus mempromosikan wisata di daerah ini.

"Kita terus promosikan jalur Pansela Jawa, supaya orang tertarik lewat Selatan. Karena tidak hanya jalannya yang bagus namun juga memiliki pemandangan yang indah (*panoramic road*) dan terdapat banyak obyek wisata."



Pengadaan Lahan Tol Yogyakarta-Bawen **Ditargetkan Selesai Tahun Ini**

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan pengadaan lahan pada proyek Tol Yogyakarta-Bawen selesai akhir 2023.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono akan mempercepat penyelesaian pengadaan lahan ini untuk seluruh seksi, terutama seksi 2, 3, 4, dan 5 Tol Yogyakarta-Bawen. Dengan demikian penyelesaian konstruksi dapat segera dipercepat menyusul seksi 1 dan 6 yang sudah dimulai pembangunannya sejak awal 2022.

"Pengerjaan pembebasan lahan harus dilaksanakan secara paralel, jangan sekuensial, satu tim menyelesaikan pengadaan lahan di satu seksi/segmen baru lanjut ke seksi selanjutnya. Tahun ini saya target pembebasan lahan di seksi 2,3,4, dan 5 selesai," kata Basuki saat meninjau pembangunan proyek Jalan Tol Yogyakarta-Bawen, Jumat, 2 Juni 2023.

Jalan sepanjang 76 km itu merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN). Jalan tol ini telah dimulai pembangunannya pada awal 2022 untuk meningkatkan konektivitas dari Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Basuki meminta kepada kontraktor dan konsultan pengawas untuk memperhatikan kualitas dan estetika dalam pembangunan.

Terkait pengadaan lahan, Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian telah menginstruksikan untuk menambah tim pengadaan lahan. Targetnya, pada tahun 2024 jalan tol ini sudah terkoneksi ke Borobudur untuk seksi 1 dan 2. Sedangkan dari arah Bawen ke Ambarawa ditargetkan April 2024 bisa tersambung di seksi 6. "Seksi 5 saya minta dipercepat lelangnya di triwulan 3 tahun 2023 ini."

Mengenal Inovasi Full Displacement Columns yang Diganjar Penghargaan oleh Ditjen Bina Marga



Foto: Dok. Utama Karya

Pemerintah masih berkomitmen menyambungkan Pulau Sumatra melalui Trans Sumatra. Salah satu ruas yang punya tantangan konstruksi adalah Tol Pekanbaru-Padang Seksi Padang-Sicincin yang memiliki panjang 36,6 km.

Manager Pembangunan dan Pelaksanaan Jalan Tol Padang-Sicincin Berlin A Tampubolon mengungkapkan bahwa kondisi tanah lunak menjadi tantangan dalam membangun Ruas Padang-Sicincin. Apalagi, kondisi tanah lunak ini cukup bervariasi tingkat kedalamannya.

Menurutnya, untuk mengatasi tantangan teknis ini pihaknya menggunakan metode *replacement*. Selain itu, metode yang juga dipakai yakni cerucup matras beton, *PVD+Preloading*, dan Kolom *Grout Modular/Full Displacement Columns* (FDC).

Metode *replacement* merupakan metode yang digunakan untuk kedalaman tanah lunak antara 2 sampai 4 m

dengan cara mengganti dengan kondisi tanah yang lebih baik.

Metode *PVD+Preloading* merupakan metode yang digunakan untuk kedalaman tanah lunak antara 8 sampai 10 m. Pada metode ini, pihaknya membenamkan semacam serap ke dalam tanah. Air yang berada di dalam tanah lalu disedot keluar.

Kemudian yang sampai 12 m, kita menggunakan metode cerucup matras beton (memasang matras beton). Dan untuk kondisi terakhir yang lebih ekstrem kedalaman tanah lunaknya, kita mempergunakan Kolom *Grout Modular/FDC*, di mana kedalaman tanah lunak bisa lebih dari 20 m.

Kolom Grout Modular

Menurut Direktur Operasi III PT. Utama Karya Infrastruktur (KHI) Selo Tjahjono, FDC yang diimplementasikan di proyek Jalan Tol Padang-Sicincin berguna untuk mengatasi permasalahan tanah lunak yang banyak dijumpai di lapangan.

“Kami menggunakan FDC guna menurunkan potensi penurunan tanah lunak, sebagai mitigasi likuifaksi pada pasir berlanau yang lepas. Selain itu, penggunaan FDC juga akan meningkatkan stabilitas lereng di lapangan,” terang Selo di satu kesempatan.

FDC merupakan salah satu metode *rigid inclusion* yang dinilai dapat mengantisipasi kerusakan jalan tol akibat kondisi tanah lunak. FDC dilakukan dengan membuat lubang bor dengan penetrasi lapisan tanah tanpa mengeluarkan tanahnya ke permukaan hingga mencapai kedalaman yang direncanakan. Setelah itu, lubang bor diisi material penguat berupa *cement grout*, mortar, atau beton melalui ujung alat bor.

Efek kombinasi densifikasi akibat proses pengeboran dan penguatan tanah menggunakan material grout dapat meningkatkan modulus kekakuan pada tanah lunak. Metode FDC dinilai lebih fleksibel ketimbang metode perbaikan tanah lain karena dapat diterapkan di berbagai jenis tanah, baik pada tanah kerikil berpasir (*sandy gravel*), pasir, lanau, dan lempung, maupun tanah lunak (*soft organic soil*). Dengan catatan, tanah tersebut masih dapat dipindahkan atau dimampatkan.

Tak hanya itu, metode FDC juga dapat memberikan peningkatan friksi kolom beton bertulang. Sebab, pengaplikasian metode ini disertai pemadatan sehingga dapat mengurangi penurunan konsolidasi tanah. Metode ini pun dapat mengurangi kompresibilitas tanah dan menurunkan potensi likuefaksi.

Menurut Berlin, dibandingkan dengan metode *PVD+Preloading*, metode FDC memerlukan biaya yang lebih mahal. Namun demikian, FDC yang diperkenalkan BAUER itu ramah lingkungan dan memenuhi persyaratan teknis pembangunan konstruksi seperti pengeboran dan penguatan diharapkan dapat dilaksanakan sekaligus dalam 1 tahap bersamaan; Limbah dan debu yang ditimbulkan dari proses pelaksanaan harus seminimal mungkin; Gangguan terhadap tanah dasar harus seminimal mungkin; Tingkat vibrasi dan kebisingan

harus seminimal mungkin; Tidak mengubah sifat dari tanah asal/asli menjadi lebih buruk; Tidak menimbulkan efek samping yang dapat merusak struktur di sekitarnya.

Dengan menggunakan metode FDC ini, HKI berhasil menyabet Juara 1 Lomba Inovasi Teknologi Pembangunan Jalan dan Jembatan yang diselenggarakan Ditjen Bina Marga dalam rangka Hari Jalan 2022. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Dirjen Bina Marga Hedy Rahardian dan diterima oleh Kepala Departemen Teknik dan Design HKI Mutiar Warman pada Rabu, 20 Desember 2022.

Progres konstruksinya Seksi Padang-Sicincin sendiri mencapai 32,11 persen dan progres pembebasan lahan mencapai 84,58 persen per Selasa, 7 Maret 2023. Ditargetkan jalan tol ini rampung 2024 dan siap digunakan masyarakat.

Kehadiran Jalan Tol Padang-Sicincin memiliki manfaat untuk mempermudah akses kendaraan dari dan menuju Provinsi Sumatera Barat didukung dengan beragam wisata yang menarik melalui budaya dan pesona alamnya.

Selain itu, nantinya jalan tol ini akan semakin memperlancar distribusi dan menurunkan biaya logistik barang dan jasa antar wilayah dalam meningkatkan perekonomian di Provinsi Sumatera Barat serta banyak membuka lapangan kerja baru.

Jalan Tol Padang-Sicincin juga akan mengurangi kemacetan lalu lintas kendaraan pada jalan non tol yang juga kerap terjadi pada saat hari libur maupun mudik lebaran maupun Nataru berlangsung.



Foto: Dok. Utama Karya

Ditjen Bina Marga Dorong Percepatan Pembangunan Jalan Khusus Truk Batubara di Jambi

Ditjen Bina Marga akan meningkatkan kualitas jalan nasional di Provinsi Jambi, termasuk kerusakan jalan umum akibat dilintasi angkutan batubara. Namun, hal ini ada syaratnya.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Hal tersebut diungkap Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian saat saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Komisi V DPR RI di Senayan, Rabu, 29 Maret 2023. Menurutnya, angkutan yang akan melewati jalan, jumlahnya harus sesuai kapasitas jalan dan beban kendaraan sesuai kapasitas struktur perkerasan.

“Semakin besar suatu kendaraan, dampak merusaknya itu pangkat empat (16 kali). Itu sebabnya kita membatasi beban standar kita,” kata Hedy.

Ditjen Bina Marga pada 2023 mengalokasikan Rp440,89 miliar untuk kegiatan penanganan preservasi jalan dari total alokasi anggaran untuk Provinsi Jambi sebesar Rp560,52 miliar. Anggaran tersebut tidak sesuai dengan beban jalan nasional di Jambi akibat lonjakan jumlah kendaraan angkutan batubara dan beban kendaraan yang kerap melebihi kapasitas yang setiap harinya parkir di bahu jalan.

“Mohon bahwa negara ini membiayai jalan untuk angkutan sesuai dengan yang diatur perundang-

undangan. Kalau keluar dari itu, artinya negara akan kebobolan dalam kebutuhan anggaran jalan,” kata Hedy.

Untuk itu, dia memberikan rekomendasi untuk mendorong pengusaha batubara di Jambi untuk melakukan percepatan pembangunan jalan khusus batubara sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2009. Selain itu, meminta pihak terkait untuk melarang dan membatasi kendaraan angkutan berat yang melebihi batas muatan beban sesuai, menindak tegas bagi angkutan batubara bermuatan lebih, dan menertibkan angkutan batubara yang parkir di badan jalan di ruas jalan nasional.

Jalur angkutan batubara yang melintasi jalan nasional di Provinsi Jambi sepanjang 603,3 km, dengan rincian ruas jalan Simpang Tembesi-Simpang Niam- Tebo-Muara Bungo (167,8 km dengan kemandapan 77,34%); Ruas Sarolangun-Bangko-Muara Bungo- Batas Provinsi Sumatera Barat (212,4 km dengan kemandapan 92,42%); Ruas Sarolangun-Simpang Tembesi- Muara Bulian-Kota Jambi-Pelabuhan Talang Duku (223,3 km dengan kemandapan 86,32%).

Ditjen Bina Marga Ingin Jalan IKN Tidak Bergelombang

Ditjen Bina Marga memperhatikan serius kualitas jalan di Ibu Kota Nusantara (IKN) yang saat ini tengah dibangun. Untuk itu, penerapan teknologi terkini menjadi sebuah keniscayaan.

Hal tersebut ditegaskan oleh Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian pada kesempatan acara Beaty Contest Pengukuran Kinerja Pemadatan dengan Bantuan Perangkat Cerdas (*Intelligent Compaction*) sebagai *Quality Control*. Ada 3 perusahaan konstruksi yang menunjukkan kemampuan mereka dalam melakukan pemadatan di area pembangunan jalan tol IKN dengan menggunakan *Intelligent Compaction* (IC).

“Saya pikir *Intelligent Compaction* harus masuk spesifikasi untuk memastikan kualitas pemadatan, untuk memastikan jalan lurus tanpa gelombang,” kata Hedy secara daring, Rabu, 24 Mei 2023.

Di kesempatan itu ia menekankan bahwa tidak boleh ada jalan bergelombang di IKN. Jalan yang seperti itu bisa terjadi karena lapisan jalan di bawahnya tidak benar-benar padat. Budaya disiplin harus dipegang dan dilaksanakan di setiap pekerjaan konstruksi.

Selain pemadatan, Hedy juga meminta semua pihak yang terlibat di lapangan untuk memperhatikan kualitas pekerjaan beton dan pekerjaan *hotmix*. Tiga hal ini

setidaknya tidak boleh meleset sehingga infrastruktur yang dihasilkan tepat mutu.

Sebagai informasi, IC mengacu pada pemadatan material jalan, seperti tanah, dasar agregat, atau material perkerasan aspal, menggunakan roller getaran modern yang dilengkapi dengan sistem pengukuran terintegrasi, sistem pelaporan komputer *onboard*, pemetaan berbasis *Global Positioning System* (GPS) dan kontrol umpan balik opsional.

Pemadatan merupakan salah satu proses terpenting dalam pembangunan jalan raya. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan kualitas dan keseragaman bahan perkerasan yang tinggi, yang pada gilirannya lebih menjamin kinerja yang tahan lama.

Jika menggunakan mesin pemadat konvensional dapat mengakibatkan kepadatan material yang tidak memadai dan/atau tidak seragam. Jika ini terjadi maka hal tersebut menjadi salah satu faktor utama kegagalan perkerasan prematur. IC membantu pengguna mengatasi masalah ini dengan mengoptimalkan proses pemadatan.



SCAN UNTUK MELIHAT VIDEO

Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Jalan Tol Cisumdawu Operasional Juni 2023

Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) akan dibuka operasional pada Juni 2023. Kabar baik ini langsung disampaikan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

“**J**alan Tol Cisumdawu merupakan proyek strategis nasional yang sudah ditunggu-tunggu oleh masyarakat. Segera operasionalkan dengan tetap mengutamakan kualitas, *safety*, dan estetika. Ruas Tol Cisumdawu sekaligus juga untuk mendukung operasional Bandara Kertajati,” tegas Basuki pada Sabtu, 27 Mei 2023.

Tol Cisumdawu terdiri dari 6 seksi dengan total 62 km, yang dibangun dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dengan biaya konstruksi Rp5,5 triliun. Dari keenam seksi, Seksi 1 dan 2 dikerjakan oleh Pemerintah sebagai bagian dari *viability gap fund*

(VGF) guna menaikkan kelayakan investasi tol tersebut. Sementara Seksi 3-6 dikerjakan oleh Badan Usaha Jalan Tol PT CKJT.

Ruas terakhir yang dikerjakan adalah Seksi 4 - Seksi 6 (Cimalaka - Dawuan) sepanjang 29,3 km. ruas ini sudah dibuka fungsional saat mudik lebaran 2023 lalu.

Seksi 1 Cileunyi - Pamulihan (11,45 Km) telah operasional sejak Januari 2022. Diikuti dengan Seksi 2 Pamulihan - Sumedang (17,05 Km) dan Seksi 3 Sumedang - Cimalaka (4,05 Km) yang beroperasi sejak Desember 2022 guna mendukung kelancaran lalu lintas selama Nataru 2022/2023.

Tol Bayung Lencir-Tempino Jambi Seksi 3 Senilai Rp2,7 Triliun Segera Dibangun

Konstruksi jalan tol Trans Sumatra, Bayung Lencir – Tempino Seksi 1 dan 3 segera dilakukan setelah kontrak proyek tersebut sudah ditandatangani pada Rabu, 17 Mei 2023. Inilah ruas pertama Trans Sumatra di Provinsi Jambi.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

“**A**lhamdulillah (dengan segera dimulai konstruksi jalan tol Bayung Lencir Seksi 1 dan 3) pecah telur, Jambi sudah bisa kita mulai, sehingga seluruh provinsi di Sumatra sudah dilakukan pembangunan jalan tolnya, meskipun secara bertahap,” kata Direktur Jalan Bebas Hambatan Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga Triono Junoasmono di kesempatan tersebut.

Pembangunan kedua seksi jalan tol tersebut merupakan bagian dari jalan tol Betung – Tempino – Jambi yang memiliki panjang total 169,9 km yang melintasi dua provinsi yaitu Sumatra Selatan (Sumsel) dan Jambi.

Pembiayaan konstruksinya melalui dua skema yaitu pertama melalui Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU) dengan pembiayaan berkala berbasis layanan sepanjang 136,3 km (atau senilai Rp21,38 triliun). Skema keduanya yaitu dukungan konstruksi pemerintah sepanjang 33,63 km (atau senilai Rp5,84 triliun).

Triono menekankan proyek ini harus mengutamakan mutu, keselamatan konstruksi dan keselamatan pengguna jalan. Lalu, dalam pelaksanaan konstruksi harus menerapkan pengendalian *Over Dimension Over*

Loading (ODOL). Sedangkan dalam aspek teknologi informasi, agar menerapkan *e-monitoring*, dan teknologi *Building Information Model* (BIM) mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan konstruksi. Terakhir, untuk aspek lingkungan, agar dilakukan penanganan untuk pencegahan bencana alam di sekitar lokasi pembangunan seminimal mungkin.

“Pesan Bapak Menteri PUPR dan Bapak Dirjen Bina Marga, pekerjaan bisa segera terlaksana, istilahnya tanpa *groundbreaking* bisa langsung bekerja, dan mempercepat pekerjaan di lapangan. Bapak Presiden berharap pekerjaan ini bisa selesai di tahun 2024,” tambah Triono.

Humas Bina Marga Seluruh Indonesia Jalani *Workshop* Menulis Jurnalistik

Petugas Komunikasi Publik atau humas di lingkungan Ditjen Bina Marga harus menjadi garda terdepan dalam menyediakan informasi yang akurat kepada masyarakat luas terkait infrastruktur jalan dan jembatan.



“Selain mengutamakan kecepatan, juga perlu memperhatikan ketepatan data dan menuntut pengemasan yang menarik. Sehingga tiga hal tersebut menjadi poin penting untuk diperhatikan oleh para petugas komunikasi publik dalam melaksanakan tugasnya terkait dengan penyusunan berita,” kata Satrio Sugeng Prayitno, Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga.

Hal tersebut diungkap Satrio dalam kesempatan “Workshop Becoming a Better Writer” yang berlangsung di Bali, Selasa, 13 Juni 2023. Acara yang berlangsung selama dua hari ini diikuti oleh para Petugas Komunikasi Publik yang berasal dari Balai Besar/ Balai Pelaksanaan Jalan Nasional, Balai Teknis, dan Badan Pengatur Jalan Tol.

Satrio berharap para petugas komunikasi publik dapat memanfaatkan teknologi seperti website dan sosial media unit kerja sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik. Semoga ilmu yang didapat dari *workshop*

ini dapat segera dipraktikkan saat melaksanakan tugas sehari-hari pada unit kerja masing-masing.

“Besar harapan saya, di zaman ‘banjir informasi’ seperti saat ini, hasil tulisan yang dibuat oleh Bapak-Ibu sekalian dapat dijadikan referensi utama bagi publik untuk mencari informasi mengenai infrastruktur jalan dan jembatan serta kebijakan pemerintah,” tutur Satrio.

Narasumber di hari pertama *workshop* adalah Ayu Sulistiyowati. Ayu yang merupakan anggota Dewan Pers sekaligus penulis lepas di Harian Kompas, memberikan paparan mengenai penulisan jurnalistik dalam bentuk *hardnews* dan *feature*. Di akhir sesi, para peserta diajak melakukan praktik menulis berita.

Di hari kedua, peserta belajar membuat *storyline* video bersama Anak Agung Ngurah Bagus Kesuma Yudha. Bagus adalah pembuat film dan dosen di Institut Desain dan Bisnis Bali. (gir)

Nyoman Suaryana
Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah I

Budi Harimawan Semihardjo
Direktur Pembangunan Jembatan

Budiamin
Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah II

Yudha Handita P
Direktur Bina Teknik Jalan dan Jembatan

Wilan Oktavian
Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan

Wida Nurfaida
Direktur Pembangunan Jalan

Triono Junoasmono
Direktur Jalan Bebas Hambatan

Subaiha Kipli
Direktur Kepatuhan Intern

Satrio Sugeng Prayitno
Sekretaris Ditjen Bina Marga

Hedy Rahadian
Dirjen Bina Marga

**Yuk..., Kenalan dengan Pimpinan
Direktorat Jenderal Bina Marga**

**Saat kamu
mempunyai
informasi**

**Jalan atau
Jembatan
Nasional
Rusak**

kami mempunyai
pelayanan aduan
di aplikasi

Jolon Kito^{2.0}

Mewujudkan Jalan yang Lebih Baik

Unduh segera di

